

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab yang telah lalu, maka peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Quraish Shihab menafsirkan QS. Ali-'Imrān (3): 38 dalam karya tafsirnya Al-Misbah sebagai suatu keinginan yang kuat oleh Nabi Zakaria untuk memperoleh keturunan. Sampai-sampai Zakaria berdoa dengan penuh ketulusan menggunakan suara yang sangat lirih yang hanya didengar oleh dirinya sendiri dan Allah. Hal ini dilakukannya karena ia merasa kurang pantas menginginkan seorang anak di usia yang sudah tua serta keadaan istrinya yang mandul. Relevansinya sebagai referensi pendukung untuk kritik gaya hidup *childfree* yaitu karena kisah tersebut secara harfiah sangat bertolak belakang dengan tren *childfree*. Yang mana pelaku *childfree* bermaksud menolak untuk memiliki anak, namun Nabi Zakaria berpegang teguh dengan keinginannya untuk memiliki keturunan.
2. Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman umat Islam menganjurkan seorang muslim untuk berketurunan. Anjuran ini tentu memiliki keutamaan-keutamaan bagi orang tua yang melaksanakannya. Namun dalam praktik pelaksanaannya terdapat faktor-faktor yang ternyata menjadi penyebab utama seseorang memilih *childfree*. Faktor tersebut

antara lain mengenai ekonomi, mental, personal, budaya, dan *overpopulation*. Apabila ditelaah menggunakan konsep *maqāṣid al-sharīah*, faktor ekonomi, mental, dan personal ini jika permasalahannya sudah akut seperti halnya orang tua yang secara mental belum sanggup merawat anak, atau perekonomian keluarga sedang menyusut, maka seseorang diperbolehkan untuk *childfree* dalam tanda kutip harus niat menundanya karena ingin mempersiapkan keadaan yang baik saat kelahiran sang buah hati. Hal ini termasuk pada tujuan awal syariat yakni kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Yang mana kemaslahatan itu dapat diwujudkan apabila lima unsur pokok kehidupan dapat diwujudkan dan dipelihara. Kelima unsur pokok itu adalah agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta. Seseorang diperbolehkan berniat menunda kehamilan apabila ingin menjaga kelima unsur pokok tersebut. Sebab dalam berketurunan, kelima unsur pokok kehidupan tersebut termasuk pada tingkat *maqāṣid al-daruriyyah*, yang berarti apabila tingkatan ini tidak terwujud maka dapat merusak kehidupan di dunia maupun di akhirat.

3. Adapun jika seseorang yang *childfree* sudah diniatkan sejak dari awal sebagai prinsip hidup, maka hal ini sungguh tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, karena meskipun *childfree* ini hukumnya tidak sampai pada taraf haram, namun kita sebagai umat Islam haruslah memperjuangkan sesuatu yang dianjurkan oleh syariat. Sama halnya dengan Nabi Zakaria yang memperjuangkan agar diberi keturunan yang saleh dengan berdoa kepada Allah dan kemudian terkabulkan. Tidak hanya berdoa, Nabi

Zakaria pun sukses mendidik Yahya sehingga menjadi seorang yang alim dan sebagai panutan serta penerus ayahandanya dalam memperjuangkan agama.

B. Saran

Al-Qur'an sebagai ilmu pengetahuan cukup menarik untuk terus dikaji dan dialami. Setelah melalui proses penelitian seputar *childfree* beserta relevansinya dengan QS. Ali-'Imrān [3]: 38 yang dikaji menggunakan pendekatan *maqāṣid al-sharī'ah*. Dapatlah kiranya penulis memberikan beberapa saran sebagai tindak lanjut dari kajian tema ini kedepan, yaitu: *pertama*, dalam memahami teks keagamaan terutama *naṣ* al-Qur'an hendaklah tidak dipahami secara tekstual, namun harus berupaya untuk menggali isi teks lebih dalam, dengan harapan akan didapatkan berbagai penafsiran yang lebih luas. *Kedua*, penelitian ini masih terbatas pada satu pendekatan yakni *maqāṣid al-sharī'ah*, maka terbuka untuk penelitian selanjutnya dengan meneliti konteks lapangan atau dengan metode perbandingan antara kitab tafsir sehingga diperoleh perspektif yang mendalam mengenai *childfree*.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak hal yang perlu dikaji lebih dalam dan tajam tentang *childfree* dalam berbagai perspektif. Oleh karena itu, penulis berharap

semoga kajian ini menjadi kontribusi awal untuk kajian-kajian tentang *childfree* selanjutnya untuk sebagai pelengkap dari kajian-kajian yang sudah ada.

